

## I.1. Latar Belakang

Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) merupakan suatu bentuk bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan dalam jangka waktu satu tahunan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kewajiban ini, disamping sebagai bentuk implementasi untuk melaksanakan amanat peraturan perundangan juga didasarkan atas kebutuhan dalam menyongsong era pembangunan Kabupaten Sumenep untuk tahun berikutnya seiring dengan masa pemerintahan Kepala Daerah.

Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep adalah perwujudan implementasi pengendalian manajemen sektor publik yang berkenaan dengan pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan. Pengendalian ini sebagai mekanisme untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja Visi, Misi, strategi dan sasaran program/kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2016 - 2020

## I.2. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2017 berpedoman kepada :

1. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006, Tentang Tata Cara pengendalian dan Pelaksanaan rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No. 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep.
7. Peraturan Bupati Sumenep Nomor 61 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

### **I.3. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Laporan kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2017 dimaksudkan untuk menjadi acuan dan pedoman bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam rangka penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan periode tahun 2017 sesuai dengan tugas dan fungsinya Oleh karena itu, tujuan penyusunan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kinerja organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep selama satu tahun anggaran
- 2) Untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya
- 3) Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dan masukan dalam rangka memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.
- 4) Merupakan sarana bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep untuk menyampaikan pertanggungjawaban capaian kinerja program / kegiatan kepada Bupati Sumenep.

### **I.4. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 38 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Sumenep Nomor 29 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah pasal 110 disebutkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi yang dipimpin oleh Kepala Kantor yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan kewenangan bidang Perpustakaan dan Kearsipan.

#### **I. 4.1. Tugas Pokok**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas pokok tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan kewenangan bidang perpustakaan dan kearsipan.

#### **I. 4.2. Fungsi Pokok**

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas perpustakaan dan kearsipan ;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan;
3. Pengadaan, pengumpulan dan pengolahan bahan perpustakaan dan kearsipan ;
4. Pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan dan kearsipan;
5. Pemberian dukungan teknis kepada anak daerah, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, perusahaan dan masyarakat di bidang kearsipan;
6. Pengelolaan arsip statis;
7. Pengelolaan dan pelaksanaan perpustakaan keliling;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, Badan Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh Kepala Badan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu :

##### **a. Sekretariat, membawahi :**

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
2. Sub Bagian Program, Perencanaan dan Keuangan.

##### **Tugas Pokok**

Sekretariat sebagaimana dimaksud mempunyai tugas Menyelenggarakan urusan umum, perlengkapan, kepegawaian, program, perencanaan dan keuangan;

##### **Fungsi**

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas sekretariat;
- b. Penyelenggaraan administrasi surat menyurat, kearsipan serta

pembinaan ketatalaksanaan;

- c. Pengolahan, menganalisa dan memformulasikan rencana kebutuhan perlengkapan dan peralatan serta pelaksanaan keamanan dan kebersihan kantor, serta proses kedudukan hukum kegiatan;
- d. Penyelenggaraan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengembangan, peningkatan karier pegawai, kesejahteraan dan pemberhentian pegawai di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- e. Penyelenggaraan penyusunan rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban pelaksanaannya; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

**b. Bidang Perpustakaan, membawahi :**

1. Seksi Layanan Pemustaka;
2. Seksi Pengolahan Bahan Pustaka; dan
3. Seksi Teknologi Informasi

**Tugas Pokok**

Melaksanakan urusan layanan pemustaka, pengolahan bahan pustaka, pembinaan dan pengembangan perpustakaan;

**Fungsi**

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas perpustakaan;
- b. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan layanan pemustaka;
- c. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pengolahan bahan pustaka;
- d. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

**c. Bidang Kearsipan, membawahi:**

1. Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis;
2. Seksi Pengelolaan Arsip Statis; dan
3. Seksi Layanan dan Pemanfaatan Arsip .

**Tugas Pokok**

Melaksanakan urusan pengelolaan, pembinaan dan pengawasan kearsipan;

## Fungsi

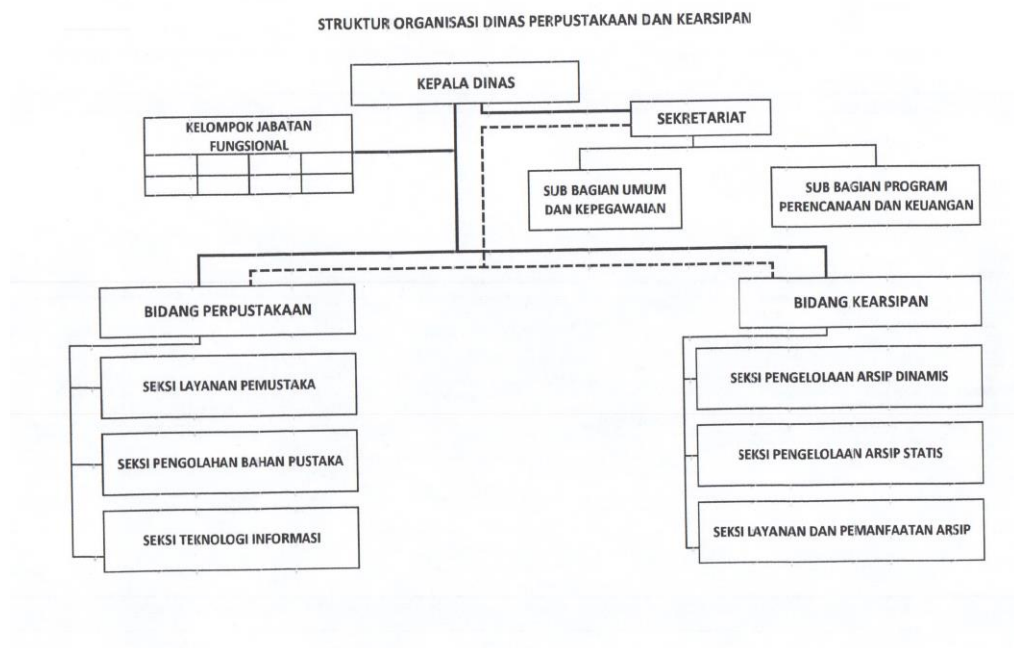
- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas kearsipan;
- b. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pengelolaan kearsipan;
- c. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kearsipan;
- d. Perencanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggara kearsipan;

## d. Kelompok Jabatan Fungsional.

### Tugas Pokok

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.

**Gambar d.1**  
Struktur Organisasi  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep



## I. 3. Sumber Daya SKPD

Untuk mendukung terlaksananya program dan kegiatan yang dibebankan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep terdapat sumber daya manusia yang merupakan kekuatan sentral dalam penanganan masalah Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Sumenep.

Sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menjalankan tugas dan fungsinya terdiri dari :

### I.3.1. Sumber Daya manusia dan aparatur

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sejumlah 28 personil/orang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel I.3.1**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (Orang)
1	Laki-Laki	17
2	Perempuan	11
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel I.3.2**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S1	1
2	S1	1
3	S2	3
4	S2	1
5	S1	3
6	S1	1
7	S1	1
8	S1	1
9	SMA	4
10	SMA	2
11	SMA	1
12	SMA	1
13	SMA	7
14	SMP	1
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

Jumlah pejabat struktural sebanyak 11 orang serta 1 orang pejabat fungsional dan 16 orang staf Pelaksana sebagai sumber daya pendukung pelaksanaan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep. Untuk lengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel I.3.3**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Ruang**

<b>NO</b>	<b>GOLONGAN</b>	<b>JUMLAH PERSONIL (ORG)</b>
1	(IV/c)	1
2	(IV/b)	1
3	(IV/a)	3
4	(III/c)	1
5	(III/c)	3
6	(III/d)	1
7	(III/a)	1
8	(III/b)	1
9	(III/d)	4
10	(III/b)	2
11	(III/a)	1
12	(II/d)	1
13	(II/c)	7
14	(1/c)	1

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas (eselon II b) dan Sekretaris Dinas (Eselon IIIa) yang dibantu 2 pejabat struktural (eselon IIIb ) yang dibantu 6 (eselon IVa) dan 1 pejabat fungsional sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- b. Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- c. Kepala Bidang Perpustakaan;
- d. Kepala Bidang Kearsipan;
- e. Kepala Seksi Layanan Pemustaka;
- f. Kepala Seksi Pengelolaan Bahan Pustaka;
- g. Kepala Seksi Teknologi Informasi;
- h. Kepala Seksi Pengolalaan Arsip Dinamis;
- i. Kepala Seksi Pengolalaan Arsip Statis;
- j. Kepala Seksi Layanan dan Pemanfaatan Arsip;
- k. Pejabat Fungsional Arsiparis.

**Tabel I.3.4**  
**Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Pegawai (Orang)</b>
1	Jabatan Struktural	11
2	Jabatan Fungsional Umum (Staf)	16
3	Jabatan Fungsional - Arsiparis Pertama	1
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang telah mengikuti diklat kepemimpinan maupun diklat fungsional. Untuk melihat jumlah yang mengikuti diklat sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel I.3.5**  
**Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai (Orang)
<b>a.</b>	<b>Diklat Kepemimpinan</b>	
	1). Diklat PIM II	-
	2). Diklat PIM Tk. III	2 orang
	3). Diklat PIM Tk. IV	3 orang
	4). SPAMA	1 orang
	5). ADUMLA	-
	6). ADUM	4 orang

Berdasarkan Pegawai, pendidikannya pangkat dan golongan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep menunjukkan hal sebagai berikut :

**Tabel I.3.6**  
**Daftar Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, Pangkat, Golongan**

NO	PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PERSONIL (ORG)	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH PERSONIL (ORG)	PANGKAT	JUMLAH PERSONIL (ORG)	GOL.	JUMLAH PERSONIL (ORG)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KAB. SUMENEP	28	S1	1	Pembina Utama Muda	1	(IV/c)	1
			S1	1	Pembina Tk. I	1	(IV/b)	1
			S2	3	Pembina	3	(IV/a)	3
			S2	1	Penata	1	(III/c)	1
			S1	3	Penata	3	(III/c)	3
			S1	1	Penata Tk.I	1	(III/d)	1
			S1	1	Penata Muda	1	(III/a)	1
			S1	1	Penata Md Tk.I	1	(III/b)	1
			SMA	4	Penata Tk.I	4	(III/d)	4
			SMA	2	Penata Md Tk.I	2	(III/b)	2
			SMA	1	Penata Muda	1	(III/a)	1
			SMA	1	Pengatur Tk I	1	(II/d)	1
			SMA	7	Pengatur	7	(II/c)	7
			SMP	1	Juru	1	(1/c)	1

Dari tabel di atas tampak bahwa pegawai dengan pendidikan SMA dan S1 menduduki proporsi terbesar. Patut dipuji bahwa semangat pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang tinggi untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, walaupun dengan biaya sendiri. Tampaknya hal ini selain karena tersedianya sarana pendidikan

yang memadai, seperti Universitas WR Supratman Surabaya, Universitas Wiraraja dan lainnya; juga adanya kemudahan ijin belajar yang dikeluarkan oleh Bupati Sumenep.

### **I.3.2. Jabatan Struktural**

Untuk mengisi jabatan struktural telah dilantik pejabat struktural sebanyak 12 (Dua Belas) pegawai Perpustakaan dan Kearsipan melalui Keputusan Bupati, dengan rincian sebagai berikut :

1. Seorang Kepala Dinas dengan eselon II-A
2. Seorang Sekretaris dengan eselon III-A
3. Dua orang Kepala Bidang (Perpustakaan dan Kearsipan) dengan eselon III-B
4. Dua orang Kepala Sub Bagian (Subbag Umum dan Kepegawaian, Subbag Program, Perencanaan dan Keuangan,) dengan eselon IV-A
5. Enam Kepala Seksi (Layanan Pemustaka, Pengelolaan Bahan Pustaka, Seksi Teknologi Informasi, Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis, Seksi Pengelolaan Arsip Statis, Seksi Layanan dan Pemanfaatan Arsip ) dengan eselon IV-A

Sudah barang tentu pengisian pejabat struktural tersebut harus mengakomodasi PNS yang memenuhi syarat (kemampuan, senioritas, pendidikan dan kepangkatannya).

### **I. 3.2. Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional merupakan kelompok yang anggotanya mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai bidang dan kebutuhan. Dalam kelompok jabatan fungsional terdapat pejabat fungsional yang mempunyai keahlian tertentu.

Pada bidang Kearsipan, secara ideal seharusnya terdapat pejabat fungsional dengan keahlian-keahlian kearsipan. Satu hal yang khusus pada jabatan fungsional Kearsipan adalah kepangkatannya yang didasarkan kepada angka kredit yang dikumpulkan kearsipan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kenaikan pangkat didasarkan pada pengumpulan angka kredit, sebenarnya menjadi peluang bagi pejabat fungsional Arsiparis untuk mencapai pangkat setinggi-tingginya, dengan jalan mengumpulkan angka kredit yang sebanyak-banyaknya; namun demikian tidak seluruh pejabat fungsional mampu memanfaatkan peluang tersebut.

**Tabel I.3.7**  
**Jenjang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Arsiparis**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep**

NO	Jenjang Jabatan	Golongan								Jumlah
		II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	
1.	<b>Pustakawan Tingkat Terampil</b>									
	- Pustakawan Pelaksana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Pelaksana Lanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Tingkat Ahli</b>									
	- Pustakawan Pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Madya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pustakawan Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	<b>Arsiparis Tingkat Keterampilan</b>									
	- Arsiparis Pelaksana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Pelaksana Lanjutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Tingkat Keahlian</b>									
	- Arsiparis Pertama	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	- Arsiparis Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Madya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Arsiparis Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	<b>JUMLAH</b>								<b>1</b>

### I.3.3. Isu – Isu Strategis Berdasarkan Tugas Dan Fungsi

Sebagai bagian dari tapal kuda, pembangunan dan kemajuan Kabupaten Sumenep harus diakui masih relatif tertinggal bila dibandingkan kota / kabupaten lain di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kesempatan dan peluang untuk terlebih dahulu berkembang. Meski demikian, setelah pembangunan jembatan Suramadu resmi beroperasi tahun 2009 lalu, dan dengan didukung kekayaan sumber daya alam yang potensial, ke depan bukan tidak mungkin Kabupaten Sumenep akan mengejar keteringgalannya – asalkan seluruh *stakeholder* yang ada bersedia untuk saling bersinergi, dan tidak ada faktor – faktor struktural yang mengganggu jalannya roda pembangunan.

Di era otonomi daerah seperti sekarang ini, peluang bagi Kabupaten Sumenep untuk merumuskan arah kebijakan dan program pembangunan yang lebih kontekstual niscaya akan lebih terbuka. Sejak kebijakan desentralisasi diberlakukan, pemerintah bukan saja memberikan kesempatan yang seluas – luasnya bagi daerah untuk mengembangkan potensi lokal dan memilih prioritas program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya, tetapi daerah seperti Kabupaten Sumenep juga diberi otoritas untuk mengembangkan pendekatan yang sifatnya bottom-up, dan sekaligus merumuskan dan mengembangkan strategi pembangunan yang lebih memberi ruang bagi partisipasi

masyarakat lokal. Sejak awal telah disadari bahwa hakekat otonomi, pada dasarnya bukan sekadar pengalihan otoritas dari pusat ke daerah, tetapi yang terpenting adalah ; apa implikasi dari pengalihan otoritas itu bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumenep secara keseluruhan.

#### **I. 3.4. Aspek Srtategi Organisasi**

Perpustakaan yang merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang informasi dan ilmu pengetahuan akan tetap ada dan makin berkembang karena pada dasarnya semua orang membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan tersebut, sesuai dengan kebutuhannya secara tepat guna dan tepat waktu.

Pembangunan Perpustakaan dengan berbagai koleksi bahan pustaka, sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya dimaksudkan untuk menunjang proses peningkatan kecerdasan masyarakat. Kecerdasan itu meliputi kecerdasan intelektual, spiritual, personal dan kecerdasan sosial. Peranan yang paling mendasar bukan saja bagaimana Perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui (how to know) akan tetapi lebih pada bagaimana belajar (how to learn) tentang hal-hal yang ingin dikuasai, dialami dan dihayati oleh seseorang / masyarakat

Berdasarkan kondisi geografis Kabupaten Sumenep yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu wilayah daratan dan kepulauan kurang lebih 126 pulau dengan wilayah daratan yang mempunyai 17 Kecamatan, Perpustakaan di Kabupaten Sumenep memiliki potensi untuk dikembangkan terutama dalam bentuk pengembangan Perpustakaan Desa dan Taman Baca. Dengan adanya Perpustakaan Desa dan Taman Baca di wilayah daratan dan kepulauan diharapkan bisa menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan Perpustakaan kepada masyarakat karena Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, pusat sumber belajar dan agen perubahan serta agen budaya bangsa yang benar-benar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga guna menciptakan masyarakat yang bukan saja cerdas lahir batin. Lebih daripada itu ikut berperan serta di dalam mewujudkan manusia yang mempunyai wawasan luas, kemampuan, keterampilan dan sikap / kepribadian yang luhur, mandiri, arif dan bijak, baik dalam pikiran, ucapan maupun tindakan.

Dilihat dari posisi geografis wilayah Pariwisata di Kabupaten Sumenep dalam kontelasi makro, perkembangan kegiatan pariwisata di Kabupaten Sumenep , tentu akan mempunyai nuansa tersendiri apabila juga digabungkan dengan program peningkatan minat baca masyarakat pada Perpustakaan sebagai salah satu terobosan dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat semisal dengan penyelenggaraan Café Pustaka

yang berada di tempat-tempat wisata di Kabupaten Sumenep. Langkah ini perlu dicoba dalam rangka untuk mengembangkan dunia wisata dan meningkatkan minat baca masyarakat

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan dalam pengembangan Perpustakaan di Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

### **1.1 Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep**

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam rangka pengembangan Perpustakaan di Kabupaten Sumenep secara umum adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas ruang penunjang yang tersedia di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumenep baik dari segi jumlah, kelengkapan maupun kualitasnya. Misalnya fasilitas untuk ruang baca anak, ruang koleksi referensi, ruang koleksi audio visual dan ruang pengolahan bahan pustaka. Hal ini mengakibatkan Perpustakaan masih kurang representatif untuk membuat nyaman pengguna jasa Perpustakaan.
2. Kurangnya sumber daya manusia pengelola Perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan Perpustakaan.
3. Respon dan perhatian masyarakat yang relative rendah. Sebagian masyarakat masih belum mengerti dan menyadari bahwa keberadaan Perpustakaan adalah untuk masyarakat.
4. Keterbatasan dana untuk mengembangkan dan mengelola Perpustakaan Umum Kabupaten Sumenep.

## **I. SISTEMATIKA PENYUSUNAN**

LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

### **LKjIP**

Ikhtisar Eksekutif

### **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) dan sistematika penulisan

## **BAB II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

## **BAB III : Akuntabilitas Kinerja**

### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

1. Membandingkan Target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif soslusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

### **B. Realisasi Anggaran**

## **BAB IV : Penutup**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- A. Matrik renstra
- B. Perjanjian Kinerja
- C. Ringkasan Pengukuran Kinerja
- D. Lain-lain yang dianggap perlu.

**A. PERENCANAAN KINERJA**

Penetapan RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 berdasarkan Peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2016 membawa dampak perubahan terhadap kebijakan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Kabupaten Sumenep. Dalam rangka mewujudkan amanat yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sumenep, seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Sumenep wajib menyusun Rencana Strategis yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Sumenep. Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep merupakan dasar bagi penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi yang ada pada Kabupaten Sumenep. Renstra merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang akan dicapai selama periode 5 tahun

**1. VISI**

**“ Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Bersih, Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesionalisme ”.**

**2. Misi 1**

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan;
- Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang didukung Pengelolaan SDA serta Lingkungan;
- Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan dan Perkotaan dengan Memperhatikan Potensi Ekonomi Lokal yang Unggul Berdaya Saing Tinggi;
- Meningkatkan Kultur dan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional dan *Accountable*;
- Meningkatkan Tata Kelola Kehidupan Masyarakat Aman dan Kondusif melalui Partisipasi Masyarakat serta Stakeholder dalam Proses Pembangunan;
- Meningkatkan dan Mengembangkan Nilai-nilai Keagamaan, Budaya serta Nasionalisme yang Didukung Kearifan Lokal dalam Kehidupan Masyarakat.

## **1. TUJUAN**

Tujuan Organisasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam rangka mewujudkan misinya menetapkan tujuan Organisasi sebagai berikut:

- terpeliharanya arsip sebagai bahan bukti pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan sejarah kehidupan bangsa.
- Terpenuhnya Kebutuhan Minat Baca masyarakat tentang ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan, serta tersedianya sarana dan prasarana Perpustakaan.

## **2. SASARAN**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan Organisasi dan akan dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan. Sasaran juga menggambarkan hal yang ingin dicapai atau melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu sasaran yang akan ditetapkan dapat memberi fokus pada penyusunan program dan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan ducapai. Sasaran Organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategik dengan fokus utama, berupa tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam rencana kegiatan dan operasuional organisasi yang akan dilaksanakan.

Atas dasar arti dan makna penetapan sasaran dimaksud serta mengacu pada arahan dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam mengemban misi, adalah:

- Meningkatnya tertib pengelolaan Arsip Pemerintahan Kabupaten Sumenep.
- Meningkatnya Minat Baca Masyarakat.

Sasaran yang akan dicapai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dituangkan secara terinci dalam Perencanaan Kinerja sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perencanaan Kinerja**

sasaran strategis	indikator Kinerja	Program	kegiatan	Anggaran
Meningkatnya minat baca masyarakat	Jumlah kunjungan perpustakaan	Program Pengembangan Budaya Baca & Pembinaan Perpustakaan	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	75.000.000
	IKM Layanan Perpustakaan		Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	68.200.000
			Pengadaan Koleksi Perpustakaan keliling	50.400.000
			Lomba Minat Baca	135.000.000
			pengelolaan buku / Bahan Pustaka	116.050.000
			Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	50.000.000
			Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000
meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Penyusunan/Penyempurnaan Peraturan di Bidang Kearsipan	16.520.000
			Bimbingan Teknis Kearsipan Supervisi Pengelolaan Arsip Dinamis	36.750.000 17.500.000
		Program penyelamatan dan pelestarian dok. Arsip	Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	21.650.000
		Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	32.580.000

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2017**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat Utamanya Pelajar	1.1. Jumlah Kunjungan Perpustakaan	20.000 Pengunjung
		1.2. IKM layanan perpustakaan	75,75

No.	Program	Sebelum Perubahan Anggaran	Setelah Perubahan Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 521.284.416	Rp. 501.284.416
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 104.000.000	Rp. 163.000.000
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 13.000.000	Rp. 13.000.000
5	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp. 360.600.000	Rp. 519.650.000
6	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan	Rp. 77.850.000	Rp. 70.770.000

7	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Rp.	21.650.000	Rp.	21.650.000
8	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi	Rp.	25.500.000	Rp.	32.580.000
	<b>Jumlah Anggaran Belanja Langsung</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.128.884.416</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.326.934.416</b>

## 3.1 Capaian Kinerja Utama 2017

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017 dengan realisasinya yang telah disesuaikan dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama pada Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep 2016 – 2021. Pengukuran capaian kinerja tujuan dan sasaran dituangkan dalam dokumen laporan kinerja yang merupakan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja organisasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep telah menetapkan tujuan dan sasaran strategis beserta indikatornya untuk menginformasikan hasil kinerja. Indikator tujuan menginformasikan akumulasi pencapaian kinerja sampai dengan tahun terakhir periode renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep yang digunakan. Sedangkan indikator sasaran hanya menginformasikan satu tahun terakhir.

Agar dapat dilakukan analisa terhadap hasil kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, maka kami tetapkan standart pencapaian sebagaimana tabel berikut :

Nilai %	Pencapaian
85 – 100	Baik
70 – 85	Sedang
55 – 70	Kurang
< 55	Sangat Kurang

### A. Capaian Kinerja Organisasi

#### 1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini

Tujuan 2 :

Meningkatkan pemerataan pendidikan dan perluasan akses pendidikan serta layanan kesehatan masyarakat.

Sasaran 2 :

Meningkatnya minat baca masyarakat.

**Tabel A.1**  
**Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

sasaran strategis	indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya minat baca masyarakat	Jumlah kunjungan perpustakaan	20.000	29.160	145,80%
	IKM Layanan Perpustakaan	75.75	70.25	92,74%
Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	2,5%	0,24%	9,60%

**Tabel A.2**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan tahun lalu**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			2016	2017
Meningkatnya minat baca masyarakat	Jumlah kunjungan perpustakaan	20.000	27.859	29.160
	IKM Layanan Perpustakaan	75.75	74.64	70.25
meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	2,5%	-	0,24%

**Tabel A.3**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Akhir Periode RPJMD/RENSTRA**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya minat baca masyarakat	Jumlah kunjungan perpustakaan	22.000	29.160	132,55
	IKM Layanan Perpustakaan	81.63	70.25	86,06
meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	7,5 %	0,24%	3,20

**Tabel A.4**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Standar Nasional**

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Th. 2016	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
	<b>NIHIL</b>			

## **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan / Penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan minat baca masyarakat serta pembinaan dan pengembangan perpustakaan**

#### **a. Jumlah kunjungan perpustakaan dan IKM Layanan Perpustakaan**

Capaian indikator Jumlah Kunjungan perpustakaan ditargetkan 20.000 orang pertahun dengan jumlah realisasi 29.160 orang sehingga capaian yang diperoleh 145,80%. jumlah kunjungan ke perpustakaan terhitung naik dari tahun ketahun menggambarkan keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab sumenep dalam meningkatnya minat baca masyarakat dan pelajar, dengan terpenuhinya target jumlah pengunjung perpustakaan pertahun.

#### **b. IKM Layanan Perpustakaan**

➤ Capaian indikator IKM Layanan Perpustakaan Capaian Indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Perpustakaan pada tahun 2017 ditargetkan 75.75 dan hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Perpustakaan tahun 2017 adalah 70.25 Dengan demikian dapat dikatakan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Perpustakaan telah memenuhi target yang ditetapkan capaian 92,74%, penelitian IKM ini merupakan hasil kerjasama antara Perpustakaan dan Perpustakaan sekolah serta perpustakaan desa di Kabupaten Sumenep. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengukur nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan perpustakaan

- Telah tercapai dan melampaui target yang telah ditentukan, hal ini disebabkan :
  - 1) Tersedianya sarana prasarana yang mendukung layanan sirkulasi yang sudah terkomputerisasi.
  - 2) Tersedianya sarana prasarana perpustakaan yang representatif berupa adanya penambahan ruang area free wifi yang luas dan dilengkapi AC, Ruang baca yang ber-AC
  - 3) Tersedianya penambahan koleksi Buku setiap tahunnya
  - 4) Terlaksananya Penambahan Jam pelayanan dari 8 jam menjadi 9 jam dan hari sabtu tetap buka dari jam 08.00 s/d 15.00 wib
  - 5) Tersedianya sarana mobil perpustakaan keliling sebanyak 1 (satu) unit
- Upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan dari tahun ke tahun, antara lain

- 1) Menyebarkan Informasi melalui sosial media mengenai perpustakaan.
  - 2) Mengoperasionalkan Mobil Perpustakaan Keliling ke sekolah - sekolah dan ke Desa/Kelurahan serta mengikuti kegiatan car free day setiap sabtu dan minggu.
  - 3) Memberikan layanan yang mudah dan cepat pada pengunjung perpustakaan dalam hal pembuatan kartu anggota maupun dalam hal peminjaman koleksi perpustakaan (layanan yang sudah terkomputerisasi).
  - 4) Pembuatan web perpustakaan agar mudah diakses oleh masyarakat tentang koleksi yang ada di perpustakaan, buku yang sedang dipinjam, perpustakaan yang ada di desa/Kelurahan Kabupaten Sumenep.
  - 5) Mengadakan kegiatan - kegiatan yang melibatkan masyarakat dan mitra perpustakaan seperti :
    - Lomba Minat Baca
  - 6) Penyederhanaan sistem pelayanan di perpustakaan
  - 7) Publikasi koleksi buku – buku yang ada di perpustakaan melalui jejaring sosial dan web perpustakaan
- Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :
    1. Peningkatan kualitas dan kuantitas bahan pustaka perpustakaan
    2. Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan
    3. Peningkatan kualitas petugas pengelola perpustakaan

**Sasaran Strategis 4 : meningkatnya tertib administrasi dan pengelolaan arsip pemerintah daerah**

Capaian Indikator pada sasaran strategis 4 adalah Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip pada tahun 2017 ditargetkan 2.5 % dan hasil pengukuran kinerja Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip sesuai target yang sudah ditetapkan dengan persentase 0,24% (cukup). pencapaian target pada tahun 2017 disebabkan oleh kesadaran akan arsip SKPD dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Program/kegiatan yang mendukung hasil Indeks keberhasilan pencapaian pelaksanaan Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan arsiparis dapat mendukung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam menjalankan tugas dan fungsi secara optimal, terutama dalam urusan kearsipan.
  2. Keberadaan fasilitas kearsipan dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat;
  3. Mengadakan Supervisi secara terus-menerus.
  4. Mengadakan monitoring dan evaluasi ke setiap Lembaga
  5. Mengadakan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan
- Hambatan / masalah :
    1. Belum terdapat sistem pengelolaan arsip yang sistematis;
    2. Masih rendahnya kesadaran terhadap pentingnya kearsipan;
    3. tidak adanya organisasi profesi kearsipan. Tertib pengelolaan arsip belum menjadi prioritas dalam merumuskan kebijakan;
    4. Belum tersedianya sarana penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep yaitu Depo Arsip, sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah belum melakukan penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep;
    5. Belum ada dukungan dari pimpinan SKPD untuk melakukan tertib pengelolaan arsip di lingkungan SKPD masing-masing, terbukti kondisi arsip inaktifnya tidak teratur;
    6. Terbatasnya dana/anggaran pengembangan
  - Strategi / upaya pemecahan :
    1. Pendampingan langsung bagi pengelola arsip yang bersifat rutin;
    2. Mengadakan bintek/ sosialisasi arsip (pengelola arsip);
    3. Pendampingan langsung ke lembaga
  - Rencana tindak lanjut tahun berikutnya :
    1. Peningkatan kualitas pengelola kearsipan dan meningkatkan sarana prasarana kearsipan serta meningkatkan pendataan penataan arsip.
    2. Mengembangkan fasilitas penyimpanan arsip melalui pengadaan depo arsip dan depo arsip khusus meningkatkan kepercayaan lembaga dalam menyimpan arsip.
    3. Secara berkelanjutan melakukan pembinaan pengelolaan kearsipan kepada seluruh unit kerja;
    4. Perlu penambahan wawasan pengetahuan bidang kearsipan kepada seluruh PNS;

5. Penambahan SDM kearsipan sehingga pengelolaan kearsipan bisa dilakukan lebih baik.

## 6. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### 6.1. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Dalam mengukur analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan evaluasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 6.1**  
Alokasi Per sasaran Pembangunan

sasaran	indikator Kerja	Anggaran	% Anggaran
Meningkatnya minat baca masyarakat	Jumlah kunjungan perpustakaan	419.650.000	65,10%
	IKM Layanan Perpustakaan	100.000.000	15,51%
Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah	Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip	125.000.000	19,39%

**Tabel 6.2**  
Indikator Kinerja Sasaran dan Realisasi pelaksanaan  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep Tahun 2017

No	Program/Kegiatan	Anggaran Belanja	Alokasi Biaya (%)			Indikator Kinerja (Keluaran/Output)		
			Realisasi	Sisa Anggaran	%	Uraian	Target	Realisasi
<b>A</b>	<b>Program Pengembangan Budaya Baca &amp; Pembinaan Perpustakaan</b>	<b>519.650.000</b>	<b>518.366.700.000</b>	<b>1.283.300</b>	<b>99,75</b>			
1	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	75.000.000	75.000.000	-	100	Pemahaman sebagai Tenaga Pengelola Perpustakaan Desa / Ponpes	110 perpustakaan	54 Perpustakaan
2	Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	68.200.000	67.692.000	508.000	99,26	Tersedianya Bahan Pustaka	72.640 eksl	759 expl
3	Pengadaan Koleksi Perpustakaan keliling	50.400.000	49.770.000	230.000	99,54	Tersedianya Bahan Pustaka Perpustakaan Keliling	519 eksl	717 emplr
4	Lomba Minat Baca	135.000.000	135.000.000	-	100	Jumlah Kelompok Peserta Lomba	4 lomba	2 lomba
6	pengelolaan buku / Bahan Pustaka	116.050.000	115.985.000	65.000	99,94	Publikasi dan Sosialisasi Perpustakaan Umum Buku / Data yang Tertata Rapi	Masyarakat, pelajar dan mahasiswa	1 keg
7	Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	50.000.000	49.519.700	480.300	99,04	Menumbuhkan kembangkan minat baca masyarakat	50 Lembaga Pendidikan	50 Lembaga Pendidikan
8	Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000	25.000.000	-	100	Terselenggaranya Pengelolaan Perpustakaan Pondok Pesantren, Sekolah dan Desa	50 orang	50 orang
<b>B</b>	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	<b>70.770.000</b>	<b>69.970.000</b>	<b>800.00</b>	<b>98,87</b>			

1	Penyusunan/Penyempurnaan Peraturan di Bidang Kearsipan	16.520.000	15.720.000	800.00	98,87	Terbitnya peraturan dibidang Kearsipan	1 peraturan	1 peraturan
2	Bimbingan Teknis Kearsipan	36.750.000	36.750000	-	100	Terlaksananya bimbingan teknis pengelolaan arsip dinamis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep	40 kecamatan	40 kecamatan
3	Supervisi Pengelolaan Arsip Dinamis	17.500.000	17.500.000	-	100	Terlaksananya monitoring pengelolaan arsip dinamis	15 pencipta arsip	24 pencipta arsip
C	<b>Program penyelamatan dan pelestarian dok. Arsip</b>	<b>21.650.000</b>	<b>21.578.000</b>	<b>72.000</b>	<b>99,67</b>			
1	Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	21.650.000	21.578.000	72.000	99,67	Penataan dan Pemerlihaaran Arsip Inaktif Pemerintah Kabupaten Sumenep	15 pencpta arsip	24 pencipta arsip
D	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	<b>32.580.000</b>	<b>29.922.678</b>	<b>2.657.322</b>	<b>91,84</b>			
2	Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	32.580.000	29.922.678	2.657.322	91,84	Meningkatnya Kualitas SDM Kearsipan	3 kgt diklat	5 keg diklat

## 7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Meningkatnya minat baca masyarakat, dari indikator sasaran (Pelaksanaan Perpustakaan Keliling, Jumlah pengunjung perpustakaan per-tahun, Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah) didukung oleh Program/Kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan, kegiatannya adalah :
  - Terlaksananya dan terwujudnya Pemahaman sebagai Tenaga Pengelola Perpustakaan Desa / Ponpes.
  - Peningkatan Minat Baca Masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan Perpustakaan Desa.
  - Tersedianya bahan pustaka berupa Buku Ilmu Pengetahuan Umum dan Buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  - terlaksananya perpustakaan desa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat desa.
  - Peningkatan pelayanan Perpustakaan Keliling dengan Tersedianya bahan pustaka berupa Buku Ilmu Pengetahuan Umum dan Buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  - Terselenggaranya Kegiatan Lomba Minat Baca.

- Peningkatan pelayanan perpustakaan dengan meningkatnya Buku / data yang tertata rapi.
- Terlaksananya Perpustakaan Keliling dan Meningkatnya pemanfaatan koleksi perpustakaan
- Terselenggaranya pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Pondok Pesantren, Sekolah dan Desa dalam Pemahaman Pengelola Perpustakaan.

Meningkatnya tertib administrasi dan pengelolaan arsip pemerintah daerah, dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja Urusan Kearsipan didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah, untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

- Terlaksananya pendataan arsip terhadap 36 SKPD;
- Terlaksananya Supervisi Pengelolaan Arsip Dinamis dengan 36 unit kerja/SKPD; Dan 24 kecamatan di Kabupaten Sumenep

b. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi, untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

- Terlaksananya sosialisasi terhadap peraturan bidang kearsipan kepada seluruh perangkat daerah;
- Terlaksananya pembinaan pengelolaan kearsipan kepada lembaga sekolah, 40 SMPN;
- Terlaksananya peningkatan kualitas SDM kearsipan dengan mengikutsertakan petugas pengelola arsip dalam pendidikan dan pelatihan teknis kearsipan;
- Terlaksananya pembinaan teknis pengelolaan arsip dinamis berbasis teknologi informasi dalam kegiatan workshop pengelolaan arsip dinamis yang diikuti seluruh petugas pengelola arsip SKPD;

➤ **Permasalahan**

- Tertib pengelolaan arsip belum menjadi prioritas dalam merumuskan kebijakan;
- Belum tersedianya regulasi bidang kearsipan yaitu Peraturan Daerah tentang Kearsipan;

- Belum tersedianya sarana penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep yaitu Depo Arsip, sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah belum melakukan penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis hasil penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Sumenep;
- Kurangnya pengetahuan dan kemampuan teknis petugas pengelola arsip, sehingga pengelolaan arsip belum bisa dilakukan secara seragam dan baku;
- Belum ada dukungan dari pimpinan SKPD untuk melakukan tertib pengelolaan arsip di lingkungan SKPD masing-masing, terbukti kondisi arsip inaktifnya tidak teratur.

➤ **Solusi :**

- Urusan kearsipan menjadi hal yang sangat mendesak untuk segera mendapatkan prioritas dalam merumuskan kebijakan pemerintahan yaitu dengan merumuskan dan menetapkan regulasi yaitu Peraturan Daerah tentang Kearsipan dan peraturan lain di bidang kearsipan;
- Membangun Depo Arsip sebagai tempat penyimpanan arsip inaktif dan arsip statis;
- Secara berkelanjutan melakukan pembinaan pengelolaan kearsipan kepada seluruh unit kerja;
- Perlu penambahan wawasan pengetahuan bidang kearsipan kepada seluruh PNS.
- Penambahan SDM kearsipan sehingga pengelolaan kearsipan bisa dilakukan lebih baik.

## **B. Realisasi Anggaran**

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan, dalam laporan ini dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011, merupakan Anggaran yang digunakan secara langsung untuk program Pembangunan.

Capaian dalam mewujudkan pembangunan pada urusan Perpustakaan dan kearsipan Pemerintah Kabupaten Sumenep melalui Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan pada Tahun Anggaran 2017 memperoleh alokasi anggaran sebesar memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 3.301.953.705,- dengan Realisasi sebesar Rp. 3.095.971.588,- ( 93,76%), dengan Uraian Belanja Tidak Langsung anggaran Belanja Rp. 1.975.019.289,- (90,25%), Belanja Langsung sebesar Rp. 1.326.934.416,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.313.529.416,- (98,99%).

Alokasi dan Realisasi Anggaran, capaian kinerja keluaran dari masing-masing urusan untuk mencapai sasaran strategis pada tabel dibawah ini :

**Tabel. B.1**  
**Sasaran strategis**

Indikator kinerja	Anggaran	Realisasi AnggaranTh. 2017	Rasio Ekonomis	Capaian Kinerja Keluaran	Rasio Efisiensi
<b>Jumlah Kunjungan perpustakaan</b>	<b>251.050.000</b>	<b>250.985.000</b>	99%	140	70%
- pengelolaan buku / Bahan Pustaka	116.050.000	115.985.000			
- Lomba Minat Baca	135.000.000	135.000.000			
<b>IKM Layanan Perpustakaan</b>	<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000</b>	100%	100	100%
- Bintek Pengelolaan perpustakaan Pondok pesantren, Sekolah dan Desa	25.000.000	25.000.000			
<b>Jumlah Koleksi buku/bahan pustaka di perpustakaan Umum</b>	<b>118.600.000</b>	<b>117.462.000</b>	100%	99,02	101%
- Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	68.200.000	67.692.000			
- Pengadaan Koleksi Perpustakaan keliling	50.400.000	49.770.000			
<b>Jumlah sarana dan prasarana perpustakaan berbasis internet</b>	-	-	0%	0	0%
<b>Jumlah pelayanan perpustakaan keliling</b>	<b>125.000.000</b>	<b>124.519.700</b>	100%	100	100%
- Pelaksanaan Perpustakaan Keliling	50.000.000	49.519.700			
- Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	75.000.000	75.000.000			
<b>Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip</b>	<b>47.500.000</b>	<b>47.000.000</b>	99%	100	99%
pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	30.000.000	29.500.000			
Supervisi Pengelolaan Arsip Dinamis	17.500.000	17.500.000			

<b>pengelolaan arsip secara baku</b>	<b>36.750.000</b>	<b>36.750.000</b>	99%	100	99%
Bimbingan Teknis Kearsipan	36.750.000	36.750.000			
<b>peningkatan SDM pengelola kearsipan</b>	<b>32.580.000</b>	<b>29.922.678</b>	<b>96%</b>	<b>100</b>	<b>96%</b>
Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Arsip	32.580.000	29.922.678			

- Capaian Rasio ekonomi tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja Jumlah Kunjungan perpustakaan Rp. 182.210.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 179.560.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 99% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 99% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 140 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 70%, maka dengan hasil kategori efisien memenuhi tahap sumber daya.
- Capaian Rasio ekonomi tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja IKM Layanan Perpustakaan Rp. 25.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 25.000.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 100% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 100% dibagi capaian kinerja keluaran dari 1 sasaran menghasilkan sebesar 100 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 100%, maka dengan hasil kategori cukup efisien memenuhi tahap sumber daya.
- Capaian Rasio ekonomi tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja Jumlah Koleksi buku/bahan pustaka di perpustakaan Umum Rp. 118.600.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 117.462.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 100% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 100% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 99,02 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 101%, maka dengan hasil kategori kurang efisien belum memenuhi tahap sumber daya.
- Capaian Rasio ekonomi tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja Jumlah pelayanan perpustakaan keliling Rp. 50.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 49.519.700,- dengan persentase penyerapan sebesar 100% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk

capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 100% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 100 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 100%, maka dengan hasil kategori cukup efisien memenuhi tahap sumber daya.

- Capaian Rasio tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja Prosentase SKPD yang menerapkan Standar Pengelolaan Arsip Rp. 16.520.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 15.720.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 99% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 99% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 100 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 99%, maka dengan hasil kategori cukup efisien memenuhi tahap sumber daya.
- Capaian Rasio ekonomi tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja pengelolaan arsip secara baku Rp. 54.250.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 54.250.000,- dengan persentase penyerapan sebesar 100% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 100% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 100 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 100%, maka dengan hasil kategori cukup efisien memenuhi tahap sumber daya.
- Capaian Rasio ekonomi tahun 2017 alokasi anggaran untuk pencapaian 2 sasaran strategis dengan indikator kinerja peningkatan SDM pengelola kearsipan Rp. 32.580.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 29.922.678,- dengan persentase penyerapan sebesar 96% dengan kategori cukup ekonomis dan selanjutnya untuk capaian Rasio Efisiensi tahun 2017 dari penyerapan sebesar 96% dibagi capaian kinerja keluaran dari 2 sasaran menghasilkan sebesar 100 maka capaian Rasio Efisiensi sebesar 96%, maka dengan hasil kategori cukup efisien memenuhi tahap sumber daya.

## Bab IV

## PEMUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sumenep sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance. Dalam perseptif, LAKIP ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak publik / eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal. Oleh karena itu penyajian informasi dalam laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Dari hasil penilaian, keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja sasaran berikut capaian kerjanya, dengan rata-rata capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Sumenep termasuk kategori **“Baik”**.

Hasil evaluasi kinerja ini merupakan rangkuman hasil evaluasi kinerja dari semua Bagian di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, hal ini juga berarti bahwa kinerja dari masing-masing bagian pada umumnya bisa dikatakan baik, walaupun dalam beberapa hal hambatan atau kendala yang harus diperbaiki pada tahun-tahun mendatang secara terus-menerus. Kendala/hambatan maupun permasalahan – permasalahan yang dihadapi perlu adanya solusi pemecahan.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep mengalami beberapa hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

- Terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia
- Kemampuan Sumberdaya Manusia (SDM) yang terbatas
- Belum optimalnya sistem perencanaan pembangunan yang dibuat sehingga masih ditemui selisih nilai penyerapan dengan pagu dana, waktu penyerapan dengan rencana pelaksanaan serta ketetapan waktu pelaporan dan lain-lain
- Kurang diperhatikannya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah dan Kualitas informasi yang diperlukan;
- Dalam penyusunan laporan yang berkaitan dengan seluruh SKPD mengalami hambatan utamanya keterlambatan SKPD dalam penyeteroran laporan sehingga laporan untuk tingkat Kabupaten akan mengalami keterlambatan pula.

Untuk mengatasi hambatan dan kendala tersebut di atas diperlukan upaya-upaya penanggulangan antara lain sebagai berikut :

- Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan
- Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta peningkatan motivasi yang mendorong etos kerja bagi aparatur pemerintahan
- Adanya perencanaan kegiatan yang sistematis dan terkoordinir dan komprehensif;
- Pengembangan sistem jaringan informasi guna mendukung terwujudnya akurasi arsip dan kualitas informasi yang diperlukan;

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN SUMENEP

**FERDIANSYAH TETRAJAYA, SH**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19680227 199703 1 005

## Matrik Renstra

### INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target capaian setiap tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	
	<b>Urusan Wajib</b>								
1.	PERPUSTAKAAN	Jumlah Koleksi buku/bahan pustaka di Perpustakaan Umum Daerah	65.886 eksl	68.160 eksl	72.640 eksl	76.271 eksl	80.085 eksl	84.089 eksl	88.500 eksl
		Jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Daerah	19.155 pengunjung	19.500	20.000	20.500	21.000	21.500	22.000
		Jumlah Pelayanan Perpustakaan Keliling	100 kali	100 kali	110 kali	120 kali	130 kali	140 kali	140 kali
		Kapasitas dan Utilitas semua jenis perpustakaan	107 perpustades	110	120	130	140	150	160
		Meningkatnya sarana dan prasarana perpustakaan berbasis internet	0 paket	0	1	2	3	4	5
2.	KEARSIPAN	% SKPD yang menerapkan Pengelolaan Arsip sesuai ketentuan	0%	1,25%	2,5%	3,75%	5%	6,25%	7,5%
		Tersedianya SDM Pengelola Kearsipan yang berkompeten	-	-	-	-	-	-	-